**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* dengan rancangan *one-group pretest-posttest.* Peneliti bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penyuluhan dengan media *audio visual* terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit menular seksual pada anak jalanan.

Rancangan penelitian ini adalah:

O1 X O2

Keterangan :

O1 : Tes awal (*pretest*) sebelum diberikan penyuluhan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O2 : Tes akhir (*posttest*) setelah diberikan penyuluhan

1. **Kerangka Operasional**

Populasi:  
Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak jalanan yang berada di JKJT malang pada Tahun 2018 berjumlah 104 responden.

Teknik sampling  
*Sistematic Sampling*

Kesimpulan:  
Ho ditolak apabila p value <0,05  
Ho diterima apabila p value >0,05

Analisis data:  
uji statistika yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test.*

Pengolahan data:  
*Editing, Coding, Scoring, Transfering*, *Tabulating*

Desain penelitian:  
*pre-eksperimental design* dengan rancangan *one-group pretest-posttest*

Sampel:  
semua anak jalanan yang berada di JKJT malang yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 51 orang

Kriteria inklusi

Instrumen pengumpulan data:  
menggunakan kuesioner

**Gambar 3.1 Bagan kerangka operasional pengaruh penyuluhan dengan media *audio visual* terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit menular seksual pada anak jalanan di JKJT Malang**

1. **Populasi, Sampling dan Sampel**
2. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua anak jalanan yang berada di JKJT malang berjumlah 104 responden.

1. Sampel

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

Keterangan :

N  
*1 + Ne2*

n =

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance)*

Batas toleransi yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,1sehingga dapat ditentukan jumlah sampel yaitu sebesar:

N  
*1 + Ne2*

104  
*1 + 104(0,1)2*

n = =

n = 50,980 dibulatkan menjadi 51 responden

1. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan cara *sistematic sampling.* Dikatakan *sistematic sampling* karena penentuan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Teknik sampling ini memiliki kemiripan dengan *simple random sampling* namun memiki perbedaan dimana *random* pada *sistematic sampling* hanya untuk memilih sampel pertama sedangkan seterusnya dilakukan secara sistematis berdasarkan interval (k) yang telah ditetepkan.

Tahapan dalam teknik sampling ini adalah langkah pertama yang dilakukan yaitu menyusun sampling frame, kemudian menetapkan sampling interval (k) dilajutkan dengan pemilihan sample pertama (S1) secara random dari sampling frame, selanjutnya memilih sampel kedua (S2) dengan rumus S1 + K, lalu menambah nilai internal sampling (k) pada setiap sampel selanjutnya.

Untuk menentapkan sampling interval (k) maka digunakan rumus sebagai berikut :

N  
*n*

k =

keterangan :

k : sampling interval

N : elemen dalam populasi

n : sample yang diperlukan

Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 104 orang dan sampelnya 51 responden sehingga dapat ditentukan jumlah sampling interval (K) yaitu :

104  
51

N  
*n*

k = =

k = 2,03 dibulatkan menjadi 2

S1 = Dipilih secara random yaitu 2

S2 = S1 + k = 2+ 2 = 4

Jadi hasil untuk teknik sampling menggunakan *sistematic sampling* adalah nomor absen 2 (S1), 4 (S2), 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42, 44, 46, 48, 50, 52, 54, 56, 58, 60, 62, 64, 66, 68, 70, 72, 74, 76, 78, 80, 82, 84, 86, 88, 90, 92, 94, 96, 98, 100,102.

1. **Kriteria Sampel**
   1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak jalanan yang masih aktif di jalanan
2. Anak jalanan usia 10-19 tahun
3. Memahami bahasa Indonesia
4. Anak jalanan yang mampu membaca
5. Anak jalanan yang bersedia menjadi responden
   1. **Variabel Penelitian**
   2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penyuluhan kepada anak jalanan di Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur (JKJT) Malang.

* 1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan anak jalanan tentang penyakit menular seksual.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Skala** | **Alat Ukur** | **Kriteria** |
| Variabel Bebas: Penyuluhan mengguna-kan media *audio visual* | Penyuluhan adalah suatu kegiatan memberikan materi menggunakan *audio visual* selama 13 menit dengan isi media sebagai berikut:   * + - 1. Konsep umum kesehatan reproduksi       2. Pengertian PMS       3. Gejala PMS       4. Penyebab PMS       5. Cara penularan PMS       6. Jenis PMS       7. Cara pencegahan PMS | - | - | - |
| Variabel Terikat:  Tingkat pengetahuan anak jalanan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan | Kemampuan anak jalanan dalam menjawab kuesioner dengan benar tentang penyakit menular seksual sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan kuesioner yang menguji bentuk level kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman dan pengaplikasian.   1. Tahu adalah ingatan anak jalanan tentang pengetahuan penyakit menular seksual yang pernah dipelajari sebelumnya. 2. Paham adalah kemampuan anak jalanan untuk memahami materi penyuluhan. 3. Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan materi penyuluhan yang telah dipelajari dan dipahami untuk menjawab kuesioner dengan benar. | Kuesioner | Ordinal | Baik  (76% - 100%)  Cukup  (56% - 75%)  Kurang  (<56%) |

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
   1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di rumah belajar JKJT di Muharto gang 5, gang 7 dan di Jagalan yang berada di bawah naungan JKJT Malang

* 1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada saat mulai menyusun proposal pada bulan Agustus 2018 sampai hasil akhir yaitu bulan November 2019, sedangkan untuk proses pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober 2019.

1. **Instrumen Penelitian**

Intrumen penelitian yang akan digunkan untuk mengukur tingkat pengetahuan anak jalanan tentang penyakit menular seksual dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan tentang penyakit menular seksual yang dibuat sendiri oleh peneliti, kuesioner ini sebelum digunakan telah dilakukan uji validitas dan uji reliabelitas.

1. Uji Validitas

Instrument atau kuesioner telah dilakukan uji validitas kepada 20 anak jalanan di LPAN Griya Baca menggunakan metode *Pearson Product Moment* (r) dengan signifikasi yaitu 5% dan 1% melalui program di komputer. Item kuesioner dinyatakan valid jika r hitung > r tabel (N 20 = 0,444) dan didapatkan hasil 20 dari 30 item pertanyaan valid sedangkan 10 item pertanyaan yang tidak valid sehingga tidak digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Reliabelitas

Pada penelitian ini uji reliabelitas dilakukan dengan menganalisa instrument dengan menggunakan rumus *Spearman Brown,* kuesioner dinyatakan *reliable* jika nilai alpha minimal adalah 0,6. Dari hasil uji reliabelitas menggunakan program komputer diatas, diketahui bahwa 20 item yang valid bersifat reliabelitas dikarenakan nilai alpha lebih besar dari nilai alpha minimal yaitu 0,917> 0,6.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Ada beberapa tahap dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Cara mengumpulkan data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara yang terdapat pada kuesioner dan metode observasi untuk mengetahui adanya pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan anak jalanan.

1. Tahap pengumpulan data
2. Tahap persiapan
3. Peneliti melakukan observasi awal, kegiatan ini merupakan penjajakan untuk mengetahui lokasi mana yang berpotensi besar untuk dilakukan penyuluhan agar efektif dan tepat sasaran.
4. Peneliti mengurus surat permohonan studi pendahuluan dan surat ijin penelitian yang diperlukan untuk menjamin legalitas penelitian.
5. Peneliti kemudian melakukan studi pendahuluan untuk menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian pada bulan November – Desember 2018.
6. Peneliti melakukan koordinasi dengan tempat yang akan digunakan penelitian untuk persamaan presepsi. Peneliti dibantu oleh pihak relawan JKJT untuk menentukan jumlah populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi.
7. Peneliti menyiapkan media *audio visual* yang akan digunakan yaitu video tentang penyakit menular seksual. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan video yaitu :
8. Menyiapkan kisi- kisi dan naskah video berdasarkan teori yang berkaitan dengan penyakit menular seksual.
9. Menyusun animasi video berupa slide menggunakan aplikasi Power Point 2016 kemudian di *export* menjadi video.
10. Membuat narasi pengisi suara.
11. Peneliti kemudian menggabungkan video serta melakukan pengisian suara menggunakan aplikasi Power Director dan melakukan *editing.*
12. Menyiapkan *instrument* penelitian yaitu kuesioner. Adapun langkah- langkahnya antara lain :
13. Mempelajari teori yang berkaitan dengan penyakit menular seksual kemudian dilanjutkan pembuatan kisi-kisi *instrument*.
14. Kemudian menyusun soal dan jenis soal yang digunakan dalam kuesioner adalah *checklist* dengan skala Guttman.
15. Peneliti mengurus surat izin kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang dan Kepala Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur Malang.
16. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas coba *instrument* dengan karakteristik responden yang sejenis yang berada diluar lokasi penelitian yaitu LPAN (Lembaga Pemberdayaan Anak Negeri) Griya Baca pada tanggal 14 September 2019.
17. Peneliti mengkaji populasi anak jalanan yang ada di JKJT Malang dengan meminta data nama anak jalanan yang berada di bawah naungan JKJT Malang.
18. Peneliti mengambil sampel sejumlah 51 responden dari populasi berjumlah 104 responden dengan teknik *sistematic sampling.*
19. Tahap pelaksanaan

Peneliti mendatangi tempat penelitian pada tanggal 6 Oktober 2019 yaitu rumah belajar dibawah naungan JKJT (Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur) yang bertempat di Muharto 5, Muharto 7 dan Jagalan untuk bertemu responden secara langsung. Sebelum menuju lokasi, peneliti melakukan persamaan presepsi dengan tim relawan JKJT yang akan membantu jalannya penelitian.

1. Tahap pertama

Lokasi : Rumah belajar Muharto gang 7, Muharto gang 5 dan Jagalan.

Waktu : Hari Minggu, 6 Oktober 2019.

1. Anak jalanan yang menjadi responden dikumpulkan dalam satu tempat. Karena responden dipilih menggunakan teknik *sistematic sampling* maka dilakukan penapisan nama terlebih dahulu.
2. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangannya yaitu untuk mengukur peningkatan pengetahuan anak jalanan tentang penyakit menular seksual melalui media video.
3. Sebelum diberikan perlakuan responden akan diberikan penjelasan mengenai manfaat dan tujuan penelitian serta menjelaskan bagaimana proses penelitian yaitu peneliti akan memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian untuk diisi oleh responden, setelah responden setuju maka selanjutnya peneliti menyerahkan lembar persetujuan.
4. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Kemudian tim relawan melakukan pendampingan saat responden melakukan pengisian kuesioner dan peneliti menjawab jika saat pengisian terdapat responden yang kurang memahami isi kuesioner. Peneliti memberikan waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner tersebut.
5. Peneliti melihat kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden agar semua terjawab.
6. Selanjutnya peneliti membuka sesi penyuluhan dan memberikan materi dengan bantuan media video yang berdurasi selama 13 menit. Setelah selesai kemudian peneliti membuka sesi tanya jawab dengan responden.
7. Penyuluhan dilakukan di 3 tempat namun dengan waktu yang berbeda yaitu pada rumah belajar Muharto gang 7 penyuluhan dilakukan pada pukul 09.00 WIB, rumah belajar Muharto gang 5 pada pukul 11.00 WIB dan rumah belajar Jagalan pada pukul 15.00 WIB. Total waktu yang digunakan untuk satu sesi penyuluhan pada satu tempat penelitian ada 100 menit
8. Acara penyuluhan ditutup dan mengingatkan responden agar kembali untuk melakukan pengisian kuesioner post tetst 1 minggu lagi yaitu tanggal 13 Oktober 2019.
9. Tahap kedua

Lokasi : Rumah belajar Muharto gang 5, Muharto gang 7 dan Jagalan

Waktu : Hari Minggu, 13 Oktober 2019.

1. Setelah 1 minggu pasca penyuluhan dilakukan pengisian *post test* oleh seluruh responden tentang penyakit menular seksual. Waktu yang diberikan untuk pengisian tersebut adalah selama 30 menit.
2. Pengisian *post test* dilakukan di 3 tempat dan waktu yang berbeda yaitu rumah belajar Muharto gang 7 *post test* dilakukan pada pukul 09.00 WIB, rumah belajar Muharto gang 5 pada pukul 10.30 WIB dan rumah belajar Jagalan pada pukul 15.00 WIB.
3. Setelah dilakukan pengisian *post test* peneliti melakukan pengolahan data.
4. **Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (pemeriksaan)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penilaian terhadap data yang diperoleh dan diteliti kembali yang menyangkut kelengkapan pengisian data oleh responden, didapatkan data sudah terisi lengkap dan tidak ada yang dikembalikan.

1. *Coding* (pengkodean)

Setelah dilakukan editing maka selanjutnya penulis akan memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga akan memudahkan dalam melakukan analisis data. Beberapa tahapan sebagai berikut:

* + 1. Nama responden

Responden 1 : kode R1

Responden 2 : kode R2, dst

* + 1. Jenis kelamin

Laki-laki : L

Perempuan : P

* + 1. Kode usia

10 - 13 tahun : 1

14 - 16 tahun : 2

17 - 19 tahun : 3

* + 1. Kode pendidikan

Tidak Sekolah : 1

SD : 2

SMP : 3

SMA : 4

* + 1. Mendapatkan informasi tentang kesehatan sebelumnya

Pernah : 1

Tidak pernah : 2

* + 1. Kode sumber informasi

Internet : 1

Buku/ sejenisnya : 2

Tenaga kesehatan : 3

* + 1. Pengalaman berhubungan seksual

Pernah : 1

Tidak pernah : 2

1. *Scoring* (memberi skor)

Pada penelitian ini setelah dilakukan pengkodean maka dilajutkan dengan memberi skor pada jawaban. Kuesioner yang diberikan berjumlah 20 soal untuk yang menjawab benar akan diberi nilai 1 sedangkan yang menjawab salah akan diberi 0. Kemudian hasil dari menjawab kuesioner tersebut dihitung menggunakan rumus :

Kemudian nilai yang dihasilkan dikategorikan berdasarkan skor pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012), yaitu:

Baik : nilai 76-100%

Cukup : nilai 56-75%

Kurang : nilai <56%.

1. *Transfering*

Memindahkan data sesuai kode yang telah diberi dari formulir ke dalam tabel rekapitulasi yang telah ditentukan.

1. *Tabulating*

Data yang sudah dikumpulkan akan dikategorikan dan dimasukkan dalam table ditribusi frekuensi dan disajikan dalam presentase.

1. **Analisa Data**
2. Analisa Univariat

Pada penelitian ini analisa univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Setelah hasil data penelitian terkumpul kemudian dianalisa menjadi presentase.

* 1. karakteristik umum responden dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi responden dengan karakteristik tertentu

N : Jumlah responden seluruhnya

Ketentuan dalam interprestasi data hasil penelitian dengan acuan indikator sebagai berikut :

100% : Seluruhnya

76%-99% : Hampir seluruhnya

51%-75% : Sebagian responden

50% : Sebagian responden

26%-49% : Hampir setengahnya

1%-25% : Sebagian kecil responden

0% : Tidak satupun responden

* 1. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan remaja diperoleh dengan menghitung total skor yang didapat, kemudian dibandingkan dengan skor maksimal dan dikalikan 100%.

Kemudian nilai pengetahuan remaja akan diklasifikasikan berdasarkan parameter sebagai berikut:

Dikatakan baik jika skor yang diperoleh 76%-100%

Dikatakan cukup jika skor yang diperoleh 56%-75%

Dikatakan kurang jika skor yang diperoleh <56%

1. Analisa Bivariat

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya Pengaruh penyuluhan dengan media *audio visual* terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit menular seksual maka uji statistika yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test* yang didapatkan hasil penelitian dengan α yaitu 0,05*.* Dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

N : Banyak data yang berubah setelah diberikan perlakuan

T : Jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif

Hipotesis (Ho) ditolak apabila p value <0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dengan media video memiliki pengaruh peningkatan pengetahuan anak jalanan tentang penyakit menular seksual, sedangkan jika Ho diterima apabila p value >0,05 yang berarti penyuluhan dengan media video tidak efektif dalam peningkatan pengetahuan tentang penyakit menular seksual.

1. **Etika Penelitian**

Peneliti mengajukan permohonan telaah etik epada komisi etik Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Malang sebelum pengambilan data dilakukan. Adapun kategori nilai-nilai etika yang perlu diperhatikan oleh peneliti, yaitu :

1. *Respect of Person* (Kemanusiaan)

Penelitian ini diharapkan tetap menghormati harkat dan martabat manusia, sehingga sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ijin penelitian yang akan dikeluarkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang Poltekkes Kemenkes Malang dan juga peneliti mendapat ijin dari Bankesbangpol, Dinas Sosial Kota Malang dan ketua Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur (JKJT) Malang.

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga identitas responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi nomor kode.

1. *Beneficience* (Manfaat)

Pada penelitian ini peneliti memberikan penyuluhan dengan media video yang diharapkan dapat mempermudah responden dalam mengetahui informasi tentang penyakit menular seksual.

1. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.